

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan dispersi, ukuran dewan komisaris, dan kualitas audit terhadap luas pengungkapan *corporate governance* yang diukur dengan *Indeks Pengungkapan Corporate Governance*, dengan menggunakan data yang terdiri dari 16 perusahaan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan perusahaan perbankan sebagai sampel. Periode pengamatan yang dilakukan selama empat tahun dari tahun 2008-2011. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda

Teori keagenan sering dilakukan sebagai landasan teori dalam penelitian mengenai *corporate governance*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan Dispersi dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance*.

Kata kunci : corporate governance, ukuran perusahaan, kepemilikan dispersi, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, kualitas audit